

EDISI : *Kelip 16 Oktober 2019*

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Rabu, 16 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pemkab Buleleng Cegah Penyalahgunaan Medsos Pada ASN	Penyalahgunaan Media Sosial di kalangan Aparatur Sipil Negara maupun masyarakat umum semakin marak, maka dari itu Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian Kabupaten Buleleng, menyiapkan berbagai upaya pencegahan penyalahgunaan manfaat medsos pada ASN serta seluruh masyarakat Kabupaten Buleleng. Hal tersebut diungkapkan kepala Diskominfosandi Kabupaten Buleleng I Ketut Suweca yang ditemui usai menghadiri rapat paripurna penyampaian nota pengantar Bupati atas beberapa rancangan pengaturan daerah.	
2	POS BALI	Ratusan Warga Bungkulan Ngelurug Kantor BPN Buleleng	Ratusan warga Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Buleleng ngelurug Kantor Badan Pertanahan Nasional Buleleng, Selasa (15/10). Kedatangan mereka untuk menanyakan tindak lanjut atas kasus penyerobotan lahan lapangan sepak bola dan puskesmas pembantu I Desa Bungkulan, yang disertifikatkan perseorangan oleh Kusuma Ardana sejak tahun 2013 lalu. Rombongan warga ini dipimpin oleh Klian Banjar Adat Punduh Lo Desa Bungkulan, Putu KembarBunda bersama tokoh masyarakat Desa Bungkulan, Ketut Sumardana.	
		BUMDes Patas Bermasalah, Ditemukan Kredit macet Rp821 Juta	Kondisi pengelolaan keuangan pada Badan Usaha Masyarakat Desa Patas, sangat memprihatinkan. Berbagai persoalan terjadi pada BUMDes yang beriri tahun 2010 dan mulai berjalan tahun 2012 silam ini. Hal itu	

			<p>terungkap saat digelar Musyawarah Desa Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Buleleng pada Selasa (15/10) di Gor Amatha Yudha Desa Patas. Dalam musdes tersebut dibahas soal pelaporan tim penyehatan BUMDes Amatha dan tinjauan operasional BUMDes, melibatkan anggota BPD Desa Patas, aparat Desa, Perbekel Patas.</p>
		<p>Polres Buleleng Bekuk Empat Pelaku Narkoba</p>	<p>Saat asyik berada di areal peternakan ayam aduan, Made Beni Ariawan alias Cak Lole (35) warga Banjar Dinas Tengah, Desa Banyuatis, Kecamatan Banjar, Buleleng, dibekuk jajaran Satres Narkoba Polres Buleleng, pada Minggu (6/10) lalu sekitar pukul 16,00 wita. Penangkapan Cok Lole berkat pengembangan dari penangkapan pelaku narkoba sebelumnya. Berdasarkan informasi yang diterima, penangkapan Cok Lole yang diduga sebagai pengedar dimulai dari ditangkapnya Putu Susila alias Cepot (47) sekitar pukul 15.30 wita di pinggir jalan Desa Bengkel-Banyuatis.</p>



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Putusan MA*

# PK Ditolak, Pemkab Buleleng Siap Penuhi Kewajiban Hukum

BULELENG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng siap melaksanakan putusan Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia No 750/PK/Pdt/2018 yang diterima tanggal 6 Agustus 2019.

Putusan MA menolak upaya Peninjauan Kembali (PK) yang diajukan Pemkab Buleleng atas perkara utang piutang dengan UD. Serbajaya, harus dihormati sebagai bentuk penegakan supremasi hukum. "Dan Pemkab Buleleng sebagai lembaga hukum publik akan patuh dan taat pada proses hukum yang berlaku," tandas Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah (Kabag Hukum Setda) Buleleng, Bagus Gede Berata, Senin (14/10).

Melalui pers rilisnya, Kabag Hukum Setda Buleleng Bagus Gede Berata, atas nama Pemkab Buleleng, menyatakan, Pemkab Buleleng telah menerima relaas/pemberitahuan putusan MA No 750/PK/Pdt/2018, pada tanggal 6 Agustus 2019. "Pada intinya permohonan PK yang diajukan oleh Pemkab Buleleng pada



Bagus Gede Berata

perkara yang telah berproses sejak Desember 2015 silam itu, ditolak. Dan mewajibkan Pemerintah Kabupaten Buleleng untuk membayar sejumlah uang sesuai dengan putusan pengadilan," tandas Berata seraya menyebutkan, PN Singaraja telah melakukan pertemuan dengan para pihak yang berperkara, tanggal 26 September 2019.

Pertemuan itu, kata Berata, merupakan tindak lanjut atas permohonan eksekusi yang diajukan pihak pengugat (UD.Serbajaya) terhadap putusan PK yang telah memiliki kekuatan hu-

kum tetap atau incraht. "Pada pertemuan tersebut disepakati, antara lain Pemkab Buleleng siap melaksanakan putusan PK, akan membayar sejumlah uang sesuai gugatan pihak pengugat. Sebagai badan hukum publik pembayaran sejumlah uang dimaksud akan dianggarkan pada APBD, sesuai proses dan mekanisme," tandas Berata sembari menyebutkan dalam upaya pemenuhan kewajiban tersebut memerlukan waktu dan koordinasi dengan pihak terkait. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Narkotika*

### Jambret IRT, Residevis Kambuhan Dibekuk



**DIRILIS:** Kapolsekta Singaraja AKP IGN Yudistira, geber kasus jambret di Jalan Gempol Banyuning.

**BULELENG** – Lantaran diduga telah melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan (curas), seorang residevis kambuhan, Rizki Teguh Prasetyo Putra alias Teguh (34) terpaksa berurusan dengan pihak berwajib. Residevis yang beralamat di Perum Satelit Asru Utama No. 5 Kelurahan Banyuasri Kecamatan Buleleng ini, dibekuk Tim Opsnal Unit Reskrim Polsek Kota (Polsekta) Singaraja berdasarkan hasil penyelidikan terhadap laporan korban, Made Temi Wiliarti (55) beralamat Desa Pengelatan Kecamatan Buleleng.

"Pelaku ditangkap Tim Opsnal Unit Reskrim Polsekta Singaraja ditempatnya berjualan Telur Gulung di Jalan Ahmad Yani, didekat SPBU Simpang Kartini Singaraja," ungkap Kapolsekta Singaraja AKP I Gusti Ngurah Yudistira, Selasa (15/10/2019) saat mengeber kasus ini di Mapolres Buleleng.

Seijin Kapolres AKBP Suratno, mantan Kasatnarkoba Polres Klungkung ini memaparkan pengungkapan kasus ini berawal dari laporan korban, Made Temi Wiliarti (55) tentang tindak pidana curas, jambret yang dilakukan terduga pelaku di Jalan Gempol Kelurahan Banyuning Kecamatan Buleleng. "Berdasarkan hasil penyelidikan terhadap laporan korban tersebut, Tim Opsnal Unit Reskrim Polsek Singaraja melakukan pengejaran dan lanjut menangkap terduga pelaku ditempat berjualan telur gulung," jelasnya.

Dari penangkapan dan pengeledahan yang dilakukan, berhasil disita antara lain 1 buah handphone, 1 buah dompet warna hitam, KTP dan SIM atas nama korban, serta 1 unit sepeda motor Nopol DK 6847 UW sebagai barang bukti. "Dari hasil interogasi, terduga pelaku mengakui perbuatannya, menjabret tas hitam yang dibawa korban saat berkendara," tandasnya.

Kapolsek Yudistira didampingi Kasubbaghumas Polres Buleleng Iptu I Gede Sumarjaya menambahkan, akibat perbuatannya, pelaku yang sempat menjalani hukuman kurungan selama 8 bulan di Lapas Kelas II B-Singaraja, dalam kasus yang sama (jambret) disangkakan dengan pasal 365 KUHP subsidaer pasal 362 KUHP tentang pencurian dengan kekerasan. "Ancaman hukuman, selama-lamanya sembilan tahun penjara, dan untuk menjalani proses hukum lebih lanjut, terhadap terduga pelaku yang telah ditetapkan sebagai tersangka ini dilakukan tindakan penahanan," tandasnya.

Kapolsek Yudistira mengajak dan mengimbau warga masyarakat agar senantiasa waspada dan berhati-hati membawa dompet atau tas saat berkendara di jalan raya. "Tetapi waspada dan jangan memberikan kesempatan atau peluang, terjadinya tindak kejahatan," harapnya. (kar,ger)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *BPN*

# Warga Bungkulan Datangi BPN

## Pertanyakan Kisruh Lahan 'Bungkulan Gate'

**Penyelesaian kisruh lahan yang selama ini dimanfaatkan warga masyarakat untuk Lapangan Umum dan Puskesmas Pembantu Desa Bungkulan atau 'Bungkulan Gate', terus bergulir. Untuk mengetahui kejelasan tentang penyelesaian 'Bungkulan Gate', Selasa (15/10) siang, ratusan warga Desa Bungkulan Kecamatan Sawan mendatangi Kantor BPN Buleleng di Jalan Kartini No. 24 Singaraja.**

BULELENG - "Kehadiran kami di Kantor BPN Buleleng ini, untuk meminta penjelasan tentang upaya pembatalan sertipikat yang dilakukan BPN Buleleng," ungkap I Putu Kembar Budana, usai bertemu Plt. Kepala BPN Buleleng Made Sudarma.

Pada pertemuan dengan Kepala BPN Buleleng, kata Kembar Budana, pihaknya menerima penjelasan tentang hasil penelusuran dan kajian tim BPN Buleleng terhadap penerbitan sertipikat hak milik (SHM) No. 2426 dan No. 2427 Desa Bungkulan diatas lahan yang selama ini dimanfaatkan sebagai fasilitas umum berupa Lapangan Umum dan Puskesmas Pembantu Desa Bungkulan.

"Intinya, pihak BPN Buleleng berdasarkan hasil penelusuran dan kajian yang dilakukan, sedang mengusulkan pembatalan sertipikat kepada BPN Provinsi Bali. Sehingga, penyelesaian konflik lahan

di Desa Bungkulan saat ini ditangani BPN Provinsi Bali," tegasnya.

Hal senada diungkapkan Plt. Kepala BPN Buleleng Made Sudarma. Selain membenarkan usulan pembatalan dua bidang sertipikat masing-masing SHM No. 2426 dan No. 2427 Desa Bungkulan atas nama Ketut Kusuma Ardana, Kepala BPN Tabanan ini juga menguraikan alasan pembatalan kedua sertipikat yang diterbitkan pada kegiatan Prona Tahun 2013.

"Usulan pembatalan dilakukan karena dari hasil penelusuran dan kajian tim yang beranggotakan petugas BPN Buleleng dan BPN Provinsi, ditemukan adanya cacat administrasi pada proses penerbitan sertipikat atas nama Ketut Kusuma Ardana tersebut," terangnya.

Cacat administrasi dimaksud, lanjut Sudarma, antara lain berupa adanya tandatangan pada surat pernyataan penjabat dan

penyanding yang dicabut. "Sehingga, persyaratan administrasi dalam proses pensertipikatan dua bidang

lahan di Desa Bungkulan Kecamatan Sawan tersebut, dinilai cacat administrasi, sehingga kami BPN Buleleng

mengajukan pembatalan terhadap dua sertipikat tersebut kepada atasan, dalam hal ini BPN Provinsi Bali,"

tegasnya. Sudarma menambahkan, pembatalan sertipikat dapat dilakukan karena ada cacat administrasi.

"Pembatalan diajukan kepada atasan, jika cacat yuridis tentu harus melalui peradilan," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambungan*



TEMUI BPN: Kepala BPN Buleleng geber penyelesaian Bungkul Gate saat menerima audiensi Warga Bungkulan.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

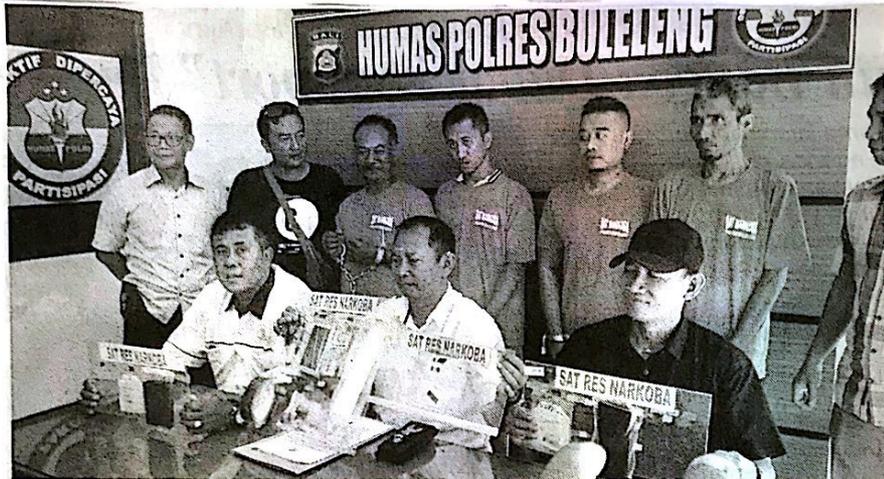
Kategori : *Narkoba*

# Tiga Pengguna dan 1 Pengedar Sabu Dibekuk

**BULELENG** - Lantaran tertangkap tangan, memba-wa, menguasai dan memili-ki narkotika golongan I bu-kan tanaman jenis sabu, tiga orang terduga penyalahgu-na narkoba berinisial PS Alias Cepot (47) beralamat Desa/Kecamatan Busungbiu, NDJ alias Dani (47) dan RN alias Richard (34) be-ralamat di Jalan Hasanudin Kelurahan Kampung Kajian Kecamatan Buleleng, ter-paksa berurusan dengan pi-hak berwajib.

Selain pengguna, Tim Op-snal Satresnarkoba Polres Buleleng juga mengamankan satu orang pengedar berinisial MBA alias Cak Lole (35) be-ralamat Banjar Dinas Tengah Desa Banyuastis Kecamatan Banjar. "Tiga terduga pen-yalahguna dan satu orang pengedar sabu ini, sudah ditetapkan sebagai tersangka," tandas Kasatresnarkoba Polres Buleleng AKP I Made Derawi, Selasa (15/10) saat menggeber kasus ini di Mapolres Buleleng.

Seijin Kapolres AKBP Su-ratno, mantan Kapolsek Pet-ang, Badung ini memapar-kan, penangkapan tiga orang tersangka penyalahguna narkoba ini dilakukan secara



DIRILIS: Kasatresnarkoba Polres Buleleng AKP Made Derawi, geber pengguna dan pengedar narkoba.

terpisah. Tersangka Dani, di-tangkap saat mengambil satu paket narkoba di Jalan Pan-tai Indah Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng. Dari hasil pengeledahan disita satu plastik plip berisi butiran krital yang diduga narkoba seberat 0,13 gram bruto, di-simpan dalam dompet warna hitam milik tersangka.

Sementara tersangka Rich-ard (34) ditangkap saat tran-saksi narkoba di Jalan Pulau Menjangan Kelurahan

Banyuning dengan barang bukti satu paket SS seberat 0,19 gram bruto. "Satu tersangka penyalahguna berinisial Cepot (47) ditangkap di jalan Bengkel-Banyuatis, wilayah Banjar Dinas Pingseng Desa Bengkel Kecamatan Busungbiu dengan barang bukti satu paket SS seberat 0,26 gram bruto," urainya.

Dari penangkapan tersang-ka Cepot, berhasil dikembang-kan tim opsional dengan men-angkap tersangka Cak Lole

(35) beralamat Banjar Dinas Tengah Desa Banyuastis Ke-camatan Banjar dengan barang bukti uang tunai Rp 500 ribu, hasil penjualan Sabu, satu buah botol aqua tanggung, tiga plastik plip be-kas pakai dan satu buah ko-rek api gas. "Berdasarkan barang bukti yang disita, ter-sangka Cak Lole diduga kuat sebagai pengedar narkoba je-nis Sabu. Atas perbuatannya, menawarkan untuk dijual, menjual, menyerahkan atau

menerima narkotika golongan I bukan tanaman jenis SS, Cak Lole disangkakan pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) Undang-undang No. 35 Tahun 2019 tentang Narkoti-ka, dengan acaman hukuman paling singkat 5 tahun paling lama 20 tahun dan denda paling sedikit Rp 1 milyar, paling banyak 10 Milyar," terangnya.

Sementara terhadap ter-sangka penyalahguna narko-ba, masing-masing berinisial PS Alias Cepot (47) beralamat Desa/Kecamatan Busungbiu, NDJ alias Dani (47) dan RN alias Richard (34) beralamat di Jalan Hasanudin Kelurahan

Kampung Kajian Kecamatan Buleleng disangkakan dengan pasal 112 ayat (1) Un-dang-undang No 35 Tahun 2019 tentang Narkotika den-gan ancaman hukuman beru-pa pidana penjara paling singkat 4 tahun, paling lama 12 tahun, dan denda paling sedikit Rp 800 Juta, paling ban-yak Rp 8 Milyar. "Untuk men-jalani proses lebih lanjut, ter-hadap tersangka, kita lakukan tindakan penahanan. Ter-hadap pengungkapan kasus narkotika pada tiga lokasi ber-beda ini, masih kita lakukan upaya pengembangan," pungkasnya. (kar,ger)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG